

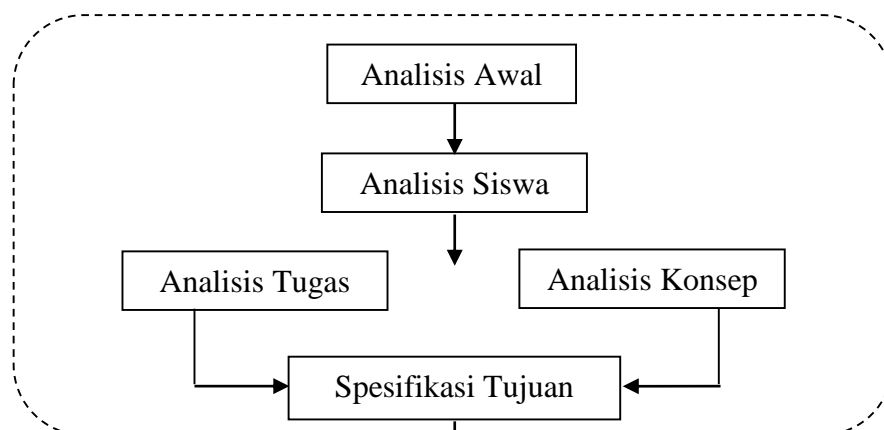
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian *Research and Development (R&D)* yang merupakan desain penelitian dan pengembangan, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009: 297). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pokok bahasan IPA Pencemaran Air.

Desain pengembangan yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi metode *Research and Development (R&D)* model 4-D (*four-D models*) (Thiagarajan. 1974: 6-9) disajikan pada bagan di bawah ini.



*Define*

---

*Design*

*Develop*

*Disseminate*

Gambar 2. Prosedur Pengembangan LKPD IPA Diadopsi dari Model Pengembangan 4-D Thiagarajan (1974: 6-9)

Berdasarkan Gambar 2, model pengembangan yang dilakukan terdiri dari empat tahap yaitu:

**1) Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Tahap pendefinisian merupakan tahap untuk menguraikan beberapa kebutuhan dalam proses pembelajaran hingga diperoleh deskripsi fakta, harapan, dan alternatif penyelesaian masalah dasar yang akan memudahkan dalam pemilihan bahan ajar yang dikembangkan. Dalam tahap ini, terdapat 5 kegiatan yang meliputi:

**a. Analisis awal**

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi-informasi tentang kegiatan pembelajaran di lapangan. Tujuan dari pengumpulan informasi ini adalah untuk memunculkan dan menetapkan permasalahan yang ada di lapangan. Informasi tersebut akan digunakan sebagai dasar penyusunan LKPD. Untuk mengumpulkan informasi yang mendukung tersebut, dilakukan observasi awal di sekolah kemudian disusun rancangan pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang ada di sekolah. Observasi awal dilakukan ketika peneliti melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

**b. Analisis peserta didik**

Tahap analisis peserta didik merupakan tahap mempelajari karakteristik peserta didik yang akan dijadikan sebagai acuan dalam menentukan model/pendekatan/metode/media pembelajaran yang sesuai. Karakteristik tersebut meliputi kemampuan akademik, perkembangan kognitif, dan

keterampilan-keterampilan individu dan sosial sehingga akan ditemukan pola aktivitas dalam pembelajaran yang mereka ikuti.

**c. Analisis tugas**

Analisis tugas dilakukan untuk menentukan isi materi dan kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran. Penyusunan LKPD ini mengacu pada KI dan KD pada Kurikulum 2013. Analisis ini mengkaji tugas dalam materi pembelajaran yang akan disampaikan dan selanjutnya disusun dalam bentuk analisis peta kompetensi.

**d. Analisis konsep**

Analisis konsep merupakan kegiatan mengidentifikasi konsep-konsep penting yang harus dikuasai oleh peserta didik melalui pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk peta konsep. Peta konsep yang telah disusun digunakan sebagai dasar dalam menyusun tujuan pembelajaran.

**e. Analisis tujuan pembelajaran**

Analisis tujuan pembelajaran ini dilakukan untuk menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan menjadi dasar untuk merancang perangkat pembelajaran yang kemudian diintegrasikan ke dalam materi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang akan dikembangkan.

Beberapa analisis yang dilakukan tersebut akan didapatkan gambaran fakta, harapan, dan alternatif penyelesaian masalah dasar yang akan memudahkan dalam penentuan atau pemilihan bahan ajar yang dikembangkan, sehingga dapat menentukan permasalahan yang diperlukan suatu pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

## **2. Tahap Perancangan (*Design*)**

Tujuan dari tahap ini adalah menemukan cara yang lebih efektif dan efisien untuk mengembangkan rancangan produk awal (*Draft I*) berdasarkan data-data yang diperoleh pada tahap pendefinisian. Tahapan-tahapan yang harus dilakukan pada tahap perancangan ini adalah:

### **a. Pemilihan media**

Pemilihan media disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan. Proses pemilihan media disesuaikan dengan hasil analisis tugas, analisis konsep, dan analisis karakteristik peserta didik. Hal ini bertujuan membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah dirumuskan.

### **b. Bentuk Penyajian**

Pemilihan format disesuaikan dengan isi materi dan dasar yang digunakan dalam pengembangan LKPD yaitu disesuaikan

dengan sintaks yang ada pada PBL (*Problem Based Learning*). Adapun tujuan dari pemilihan format ini agar LKPD yang dikembangkan sesuai dengan kriteria yang baik dan benar sehingga layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPA serta mampu digunakan sebagai media peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

#### **c. Penyusunan Instrumen**

Tahap ini disusun instrumen yang digunakan dalam penilaian kemampuan berpikir kreatif. Instrumen penilain yang digunakan berupa tes yang akan menjadi tolak ukur kemampuan awal peserta didik, selain itu tes digunakan sebagai evaluasi peserta didik mengenai pemahaman tentang tema “Pencemaran Air”. Penyusunan tes ini berupa soal *pretest* dan *posttest* berpikir kreatif. Dalam penyusunan instrumen penilaian didasarkan pada kisi-kisi instrumen yang akan dikembangkan. Tes yang dikembangkan disesuaikan dengan jenjang kemampuan kognitif peserta didik. Penskoran hasil tes menggunakan panduan evaluasi yang memuat kunci dan pedoman penskoran di setiap butir soal.

#### **d. Rancangan Awal**

Pada tahap ini, rancangan awal digunakan untuk merancang/ menyusun LKPD *Draft I* beserta perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum uji coba produk

dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan ini agar LKPD yang dikembangkan sesuai dengan langkah-langkah dan komponen-komponen yang terdapat dalam rancangan pembelajaran. Rancangan awal perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan pada tahap ini disebut *Draft I*.

### **3. Tahap Pengembangan (*Develop*)**

Tahap pengembangan merupakan tahap implementasi dari perencanaan produk yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan produk akhir LKPD yang layak dikembangkan. Adapun langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### **a. Peninjauan oleh dosen pembimbing**

Tahap ini dilakukan setelah diperoleh *Draft I* dan instrument produk yang akan ditujukan kepada validator sebagai rancangan awal dengan mengkonsultasikan kepada Dosen Pembimbing sehingga diperoleh masukan, saran, dan kritikan yang membantu tercapainya produk LKPD yang lebih baik. Revisi hasil dari tahap ini menghasilkan *Draft II* yang selanjutnya dilakukan penilaian dosen ahli dan guru IPA.

#### **b. Validasi dosen ahli dan guru IPA**

Validasi adalah tahap pengujian tingkat kelayakan dan keefektifan produk oleh dosen ahli dan guru LKPD. Tujuan validasi adalah untuk memperoleh masukan dan justifikasi dari

ahli terkait kebenaran materi dan strategi penyampaian materi yang terdapat dalam LKPD yang akan dikembangkan. Hasil validasi dari ahli digunakan sebagai dasar dilakukannya revisi dan penyempurnaan LKPD sehingga diperoleh *Draft* III yang memenuhi aspek kelayakan isi/materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian dan aspek kegrafisan. Hasil dari *Draft* III yang layak sebagai produk akhir yang selanjutnya akan digunakan untuk uji coba lapangan/uji coba pengembangan.

**c. Uji coba pengembangan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui keefektifan produk berupa LKPD dalam mengembangkan keterampilan proses dan keterampilan sosial peserta didik selama mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan LKPD yang diperoleh melalui penilaian para observer. Selama uji coba pengembangan, diperoleh juga data keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri melalui penilaian seorang observer. Observer merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan IPA angkatan 2013. Selain itu, didapatkan pula data respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan sebagai data melalui angket. uji coba lapangan dilakukan di kelas VII B SMP N 2 Piyungan.

**4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)**

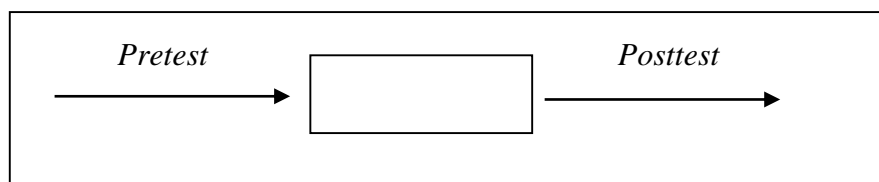


Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menyebarluaskan produk LKPD yang telah dikembangkan. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian pengembangan hanya sampai pada tahap diseminasi terbatas kepada guru IPA di SMP N 2 Piyungan dan belum dilakukan penyebaran secara luas di luar sekolah dimana penelitian dilakukan.

## **B. DESAIN UJI COBA PRODUK**

### **1. Desain Uji Coba**

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan LKPD IPA berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik SMP. Desain uji coba produk dilakukan pada saat uji lapangan/uji coba pengembangan, yaitu LKPD IPA (produk jadi) yang digunakan pada pembelajaran IPA. Pada tahap ini, akan diketahui tingkat penguasaan keterampilan berpikir kreatif peserta didik tiap aspek maupun tiap pertemuan yang dilakukan penilaian melalui *pretest* dan *posttest*.



Gambar 3. Desain Uji Coba Produk (semi eksperimen)

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian pengembangan dilaksanakan pada bulan Juli 2016 (penyusunan proposal penelitian) sampai dengan Maret 2017

(pengambilan data) tahun pelajaran 2016/2017 yaitu pada Semester Gasal . Lokasi penelitian ini di SMP N 2 Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Peserta didik kelas VII B SMP Negeri 2 Piyungan dengan jumlah peserta didik 26 anak.

#### **b. Objek Penelitian**

LKPD IPA berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik SMP.

### **C. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen yang digunakan untuk menghasilkan LKPD IPA yang layak dan efektif meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik adalah sebagai berikut:

#### **1. Lembar Validasi LKPD IPA**

Lembar validasi LKPD IPA pada penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk memperoleh data dari dosen ahli dan guru IPA. Validasi ini antara lain digunakan untuk memperoleh data berupa kesesuaian komponen LKPD, kelayakan produk ditinjau dari kesesuaian kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafisan. Adapun kisi-kisi lembar validasi LKPD IPA dapat dilihat pada Lampiran 3.1.

#### **2. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kreatif (*Pretest* dan *Posttest*)**

Penilaian keterampilan berpikir kreatif peserta didik, digunakan soal *pretes* dan *posttest* dimana soal berupa tes tertulis berbentuk uraian. Penyusunan soal *pretest* dan *posttest* mengikuti acuan pada indikator berpikir kreatif. Sebelum digunakan, terlebih dahulu soal divalidasi (validasi konten oleh dosen ahli). Adapun kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Lampiran 3.9.

### **3. Lembar Observasi Keterampilan Berpikir Kreatif**

Lembar observasi keterampilan berpikir kreatif digunakan untuk mengetahui persentase penguasaan keterampilan berpikir kreatif peserta didik setiap pertemuan. Sebelum digunakan, lembar observasi keterampilan berpikir kreatif ini terlebih dahulu mendapat penilaian (validasi konten) oleh dosen ahli. Adapun kisi-kisi lembar observasi keterampilan berpikir kritis dapat dilihat pada Lampiran 3.7.

### **4. Lembar Observasi Keterlaksanaan *Problem Based Learning***

Lembar observasi keterlaksanaan *Problem Based Learning* digunakan untuk mengetahui persentase keterlaksanaan *Problem Based Learning*. Adapun kisi-kisi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Lampiran 3.3.

### **5. Angket Respon Peserta Didik Terhadap LKPD**

Angket respon peserta didik terhadap LKPD IPA pada penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk memperoleh data data respon dari peserta didik. Angket ini digunakan untuk memperoleh data berupa

kelayakan produk ditinjau dari kesesuaian kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafisan. Adapun kisi-kisi angket respon peserta didik terhadap LKPD dapat dilihat pada Lampiran 3.5.

#### D. TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang terkumpul dari beberapa jenis instrumen yang dikembangkan, selanjutnya masing-masing dianalisis untuk menentukan kelayakan dan keefektifan LKPD IPA dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif sebagai berikut:

##### 1. Analisis Lembar Validasi LKPD IPA

Lembar validasi dianalisis dengan cara mencari rata-rata penilaian dari 4 penilai, yaitu 2 dosen ahli dan 2 guru IPA. Perolehan rata-rata skor dari setiap aspek penilaian dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = Skor Rata-Rata
- $\sum X$  = Jumlah Skor
- n = Jumlah Penilaian

(Karina Syahrul Hudda, 2016:103)

Kemudian, semua data yang sudah diperoleh pada tiap butir penilaian kemudian dijumlah disebut sebagai skor aktual (X). Skor aktual yang bersifat kuantitatif ini diubah menjadi nilai kualitatif dengan berpedoman pada konversi empat untuk mengetahui kelayakan LKPD IPA yang dikembangkan. Acuan perubahan skor menjadi skala empat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Konversi Skor Skala 4

No	Skor	Nilai	Kategori
1	$X \geq X + 1.SBx$	A	Sangat baik
2	$X + 1.SBx > X \geq X$	B	Baik
3	$X > X \geq X - 1.SBx$	C	Cukup
4	$X < X - 1.SBx$	D	Kurang

(Adaptasi dari Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan:

$\bar{X}$  = rerata skor ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SBx = simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X = skor yang dicapai

Skor maksimal ideal =  $\sum$  butir kriteria x skor tertinggi

Skor minimal ideal =  $\sum$  butir kriteria x skor terendah

Berikut disajikan konversi validasi kesesuaian komponen dan masing-masing aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafisan tersebut menjadi nilai dan kategori pada Tabel 8 dan 9.

Tabel 8. Validasi Kesesuaian Komponen

Aspek	Skor	Nilai	Kategori
Kesesuaian Komponen	$X \geq 10,67$	A	Sangat Baik
	$10,67 > X \geq 8$	B	Baik
	$8 > X \geq 5,33$	C	Cukup Baik
	$X < 5,33$	D	Kurang Baik

Tabel 9. Konversi skor tiap aspek kelayakan LKPD

No.	Aspek	Subaspek	Skor	Nilai	Kategori
1.	Kelayakan isi	Komponen cakupan materi	$X \geq 15$	A	Sangat Baik
			$15 > X \geq 12,5$	B	Baik
			$12,5 > X \geq 10$	C	Cukup Baik
			$X < 10$	D	Kurang Baik
		Komponen keakuratan materi	$X \geq 9$	A	Sangat Baik
			$9 > X \geq 7,5$	B	Baik
			$7,5 > X \geq 6$	C	Cukup Baik
			$X < 6$	D	Kurang Baik

No.	Aspek	Subaspek	Skor	Nilai	Kategori
		Komponen PBL	$X \geq 15$	A	Sangat Baik
			$15 > X \geq 12,5$	B	Baik
			$12,5 > X \geq 10$	C	Cukup Baik
			$X < 10$	D	Kurang Baik
		Komponen keterampilan berpikir kreatif	$X \geq 11$	A	Sangat Baik
			$11 > X \geq 9$	B	Baik
			$9 > X \geq 7$	C	Cukup Baik
			$X < 7$	D	Kurang Baik
2.	Kebahasaan	Lugas	$X \geq 9$	A	Sangat Baik
			$9 > X \geq 7,5$	B	Baik
			$7,5 > X \geq 6$	C	Cukup Baik
			$X < 6$	D	Kurang Baik
		Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang Benar	$X \geq 9$	A	Sangat Baik
			$9 > X \geq 7,5$	B	Baik
			$7,5 > X \geq 6$	C	Cukup Baik
			$X < 6$	D	Kurang Baik
3.	Penyajian	Teknik penyajian	$X \geq 9$	A	Sangat Baik
			$9 > X \geq 7,5$	B	Baik
			$7,5 > X \geq 6$	C	Cukup Baik
			$X < 6$	D	Kurang Baik
		Pendukung penyajian materi	$X \geq 6$	A	Sangat Baik
			$6 > X \geq 5$	B	Baik
			$5 > X \geq 4$	C	Cukup Baik
			$X < 4$	D	Kurang Baik
4.	Kegrafisan		$X \geq 15$	A	Sangat Baik

No.	Aspek	Subaspek	Skor	Nilai	Kategori
			$15 > X \geq 12,5$	B	Baik
			$12,5 > X \geq 10$	C	Cukup Baik
			$X < 10$	D	Kurang Baik

LKPD IPA hasil pengembangan layak digunakan dalam pembelajaran apabila mendapatkan nilai minimal “C” dengan kategori cukup. Sementara itu, tingkat kesesuaian lembar validasi LKPD oleh dosen ahli dan guru IPA dihitung menggunakan formula Borich (1994: 385), dengan persamaan sebagai berikut:

$$PA = 100\% \left\{ 1 - \frac{(A-B)}{(A+B)} \right\} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

A = Skor tertinggi

B = Skor terendah

Hasil validasi LKPD IPA reliabel jika memiliki reliabilitas di atas 75%.

Borich (1994: 385)

## 2. Analisis Soal Tes Keterampilan Berpikir Kreatif (*Pretest* dan *Posttest*)

Analisis soal *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan peserta didik dalam berpikir kreatif setelah menggunakan LKPD IPA berbasis PBL. Analisis dilakukan dengan cara menghitung *N-gain score*. *N-gain score* merupakan peningkatan atau perbedaan skor, yaitu selisih skor *pretest* dengan skor *posttest*. Rumus perhitungan *N-gain score* sebagai berikut:

$$N - gain\ score = \frac{\text{skor } posttest - \text{skor } pretest}{\text{skor maksimum} - \text{skor } pretest} \dots\dots\dots (3)$$

Tabel 10. Interpretasi Nilai *N-gain Score*

Nilai <g>	Interpretasi
-----------	--------------

$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > g \geq 0,3$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Hake, 1998:65)

Soal *pretest-posttest* juga dianalisis dengan uji signifikansi dengan t-test berkorelasi yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat (uji normalitas), untuk mengetahui pertumbuhan keterampilan berpikir kreatif. Berikut persamaannya :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :  $\bar{x}_1$  = skor rata-rata sampel 1  
 $\bar{x}_2$  = skor rata-rata sampel 2  
 $s_1$  = standar deviasi sampel 1  
 $s_2$  = standar deviasi sampel 2  
 $s_1^2$  = varians sampel 1  
 $s_2^2$  = varians sampel 2  
 $r$  = korelasi antara dua kelompok  
 $n$  = jumlah sampel (Sugiyono, 2012:307)

### 3. Analisis Lembar Observasi Keterampilan Berpikir Kreatif

Lembar Observasi keterampilan berpikir kreatif peserta didik dianalisis dengan menghitung persentase keterampilan berpikir kritis peserta didik setiap pertemuan. Persentase keterampilan berpikir kritis peserta didik dihitung dengan rumus:

$$P(\%) = \frac{R}{SM} X 100\% \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan:  
P = nilai persentase (%)  
R = skor yang diperoleh  
SM = skor maksimum

(Ngalim Purwanto, 2002:102)

### 4. Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran PBL



Lembar keterlaksanaan pembelajaran dianalisis dengan cara menghitung persentase keterlaksanaan pembelajaran setiap pertemuan dengan rumus:

$$\% \text{ Keterlaksanaan} = \frac{\sum \text{langkah pembelajaran yang terlaksana}}{\sum \text{langkah pembelajaran}} \times 100\% \dots (6)$$

Persen keterlaksanaan pembelajaran selanjutnya diubah menjadi data kualitatif dengan menggunakan kriteria pada Tabel 9.

Tabel 11. Konversi Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Persentase (%)	Kategori
1	$80 < X \leq 100$	Sangat Baik
2	$60 < X \leq 80$	Baik
3	$40 < X \leq 60$	Cukup
4	$20 < X \leq 40$	Kurang
5	$0 < X \leq 20$	Sangat Kurang

(Adaptasi dari dari Eko Putro Widoyoko, 2009: 242)

## 5. Analisis Respon Peserta Didik Terhadap LKPD IPA

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data angket respon peserta didik:

- a. Pengumpulan semua data yang diperoleh untuk setiap aspek penilaian, indikator, maupun butir penilaian modul dari peserta didik.
- b. Menghitung rata-rata skor dari setiap komponen aspek respon peserta didik dengan menggunakan persamaan (1)
- c. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kategori. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas modul hasil pengembangan baik dari aspek kelayakan isi penyajian, kebahasaan maupun kegrafisan. Data yang mulanya berupa skor diubah menjadi data

kualitatif dengan skala empat menggunakan acuan rumus pada Tabel 7. Skor yang diperoleh dari angket respon peserta didik terhadap LKPD IPA juga dikonversikan menjadi nilai dan kategori. Konversi ini berdasarkan pada jumlah indikator pada instrumen respon peserta didik yang secara keseluruhan berjumlah 10 indikator. Aspek kelayakan isi terdiri dari 4 indikator, aspek penyajian terdiri dari 2 indikator, aspek kebahasaan terdiri dari 3 indikator dan aspek kegrafisan terdiri dari 1 indikator. Konversi masing-masing aspek tersebut disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Konversi Aspek Kelayakan Isi, Kebahasaan, Penyajian dan Kegrafisan pada Respon Peserta Didik.

<b>Aspek</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
Kelayakan isi	$X \geq 312$	A	Sangat Baik
	$312 > X \geq 260$	B	Baik
	$260 > X \geq 208$	C	Cukup Baik
	$X < 208$	D	Kurang Baik
Kebahasaan	$X \geq 234$	A	Sangat Baik
	$234 > X \geq 195$	B	Baik
	$195 > X \geq 156$	C	Cukup Baik
	$X < 156$	D	Kurang Baik
Penyajian	$X \geq 156$	A	Sangat Baik
	$156 > X \geq 130$	B	Baik
	$130 > X \geq 104$	C	Cukup Baik
	$X < 104$	D	Kurang Baik
Kegrafisan	$X \geq 78$	A	Sangat Baik
	$78 > X \geq 65$	B	Baik
	$65 > X \geq 52$	C	Cukup Baik
	$X < 52$	D	Kurang Baik